

**EFEKTIFITAS TEKNIK KOLASE DENGAN MEDIA BAHAN
ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENEMPEL ANAK**



Oleh:

Citra Widya Ningsih

NIM : 17160013

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2021

EFEKTIFITAS TEKNIK KOLASE DENGAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENEMPEL ANAK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)



Oleh :

Citra Widya Ningsih

NIM : 17160013

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

DESEMBER, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak Di TK Al Hidayah Margomulyo 02” yang disusun oleh Citra Widya Ningsih, NIM 17160013.

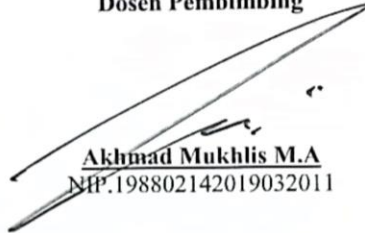
Oleh:



Citra Widya Ningsih
NIM. 17160013

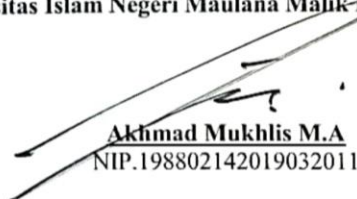
Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Dosen Pembimbing



Akhmad Mukhlis M.A
NIP.198802142019032011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Akhmad Mukhlis M.A
NIP.198802142019032011

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIFITAS TEKNIK KOLASE DENGAN MEDIA BAHAN ALAM
TEHADAP KEMAMPUAN MENEMPEL ANAK DI TK AL HIDAYAH
MARGOMULYO 02**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Citra Widya Ningsih (17160013)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Desember 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

Sekretaris Sidang

Akhmad Mukhlis, M.A

NIP. 198502012015031003

Pembimbing

Akhmad Mukhlis, M.A

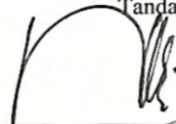
NIP. 198502012015031003

Penguji Utama

Dr. Miftahul Huda, M. A

NIP. 197310022000031002

Tanda Tangan



:

:

:

:

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya dalam proses penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa juga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan maupun doa kepada penulis. Sehingga penulis dapat melewati proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Dardiri dan Ibu Namiasih yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan yang terbaik, memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Akhmad Mukhlis M.A serta dosen-dosen yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu pengetahuannya kepadaku.
3. Teman-temanku seangkatan dan seperjuangan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas support, semangat, do'a dan sarannya salam penyusunan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Ketika kita sudah melakukan yang terbaik semampu kita, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus kita sesali, tapi jadikanlah kegagalan itu sebagai pelajaran dan juga motivasi untuk diri kita.

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Akhmad Mukhlis M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Malang, 10 Desember 2021

Hal : Citra Widya Ningsih

Lamp : (-)

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Citra Widya Ningsih

NIM : 17160013

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Akhmad Mukhlis M.A
NIP.198802142019032011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Widya Ningsih

Tempat/Tanggal lahir : Blitar, 29 Agustus 1999

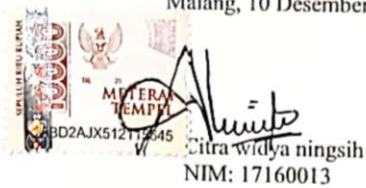
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

NIM : 17160013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak*" adalah benar-benar disusun oleh penulis yang bersangkutan serta bukan pengambilan dari karya dan tulisan orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber.

Malang, 10 Desember 2021


METERAN
TEMPER
BD2AJX51211245
Citra widya ningsih
NIM: 17160013

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmad, taufiq serta hidayah-Nya, dan limpahan kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah senantiasa memberikan syafaatnya kepada kita sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penulis persembahkan penelitian ini untuk pembaca dengan harapan dapat menambah khasanah keilmuan. Ucapan terimakasih dan rasa hormat diberikan kepada pihak – pihak yang telah membantu memberikan bimbingan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Akhmad Mukhlis M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini,
3. Kepada kedua orang tua saya, bapak Dardiri dan ibu Namiasih yang saya sayangi, selalu mendoakan saya dan bekerja keras demi kelanjutan studi saya dan selalu memberikan semangat dan motivasi serta kesabaran dalam mendidik saya,
4. Teman – teman seperjuangan, sahabatku yang selalu memberikan pelajaran, pengalaman, motivasi agar terselesainya proposal skripsi ini.
5. Semua pihak yang ikut serta dalam terselesainya skripsi dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 10 Desember 2021
Penulis

Citra Widya Ningsih
NIM. 17160013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 054 b/U/1987 yang secara garis besar dituliskan dalam bentuk tabel berikut:

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	d
ب	=	B	ط	=	ṭ
ت	=	T	ظ	=	ẓ
ث	=	ṯ	ع	=	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	G
ح	=	ḥ	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Ẓ	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هـ	=	H
ص	=	ṣ	ي	=	Y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. Vokal Diftong

Diftong (aw) = وَاو

Diftong (ay) = اَيَّ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1

B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Motorik Halus Anak.....	16
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	28
D. Variabel Penelitian	29
E. Data Dan Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	31
I. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	33

A. Deskriptif Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Penelitian	34
B. Analisi Data.....	40
BAB V PEMBAHASAN	42
A. Penerapan Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Pada Anak	42
B. Efektifitas Teknik Kolase Terhadap Kemampuan Menempel Anak ...	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil penelitian	48
C. Saran	49
D. Keterbatasan penelitian	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 desain penelitian

Tabel 3.2 jumlah populasi

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen pengembangan motorik anak

Tabel 3.4 ketentuan penilaian instrumen penelitian

Tabel 4.1 distribusi frekuensi pretest

Tabel 4.2 data statistik pretest

Tabel 4.3 distribusi frekuensi posttest

Tabel 4.4 data statistik pretest

Tabel 4.5 tabel uji normalitas

Tabel 4.6 tabel uji homogenitas

Tabel 4.7 tabel uji hipotesis

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 histogram frekuensi pretest

Grafik 4.2 histogram frekuensi posttest

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: hasil pretest dan posttest anak
- Lampiran 2: data statistik pretest dan posttest
- Lampiran 3: uji hipotesis
- Lampiran 4: lembar validasi ahli
- Lampiran 5: kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 6: pedoman observasi
- Lampiran 7: surat izin penelitian
- Lampiran 8: RPPH
- Lampiran 9: dokumentasi
- Lampiran 10: biodata penulis

ABSTRAK

Ningsih, Citra Widya. 2021. *Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen pembimbing skripsi: Ahkmad Mukhlis M.A

Kata Kunci: Kolase, Bahan alam, Kemampuan motorik halus

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah penerapan dan efektifitas teknik kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan menempel pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil penelitian kenaikan rata-rata tertinggi terjadi pada indikator ketepatan menempel yaitu sebesar 14,85% dimana pada saat pretest terdapat 14 anak yang belum mampu menyesuaikan ukuran bahan dengan ukuran pola gambar, 11 anak belum mampu mengkolaborasikan bahan, 7 anak masih memerlukan bantuan dalam pengerjaan teknik kolase, 7 anak belum mampu menempelkan sesuai dengan pola dan ada 3 anak yang menempel tidak sesuai dengan tempatnya. Dan setelah dilakukan treatment terdapat 13 anak yang mampu menyesuaikan ukuran bahan dengan ukuran pola, 21 anak mampu mengkolaborasikan, 1 anak yang memerlukan bantuan dalam menyelesaikan kegiatan, 22 anak mampu menempel sesuai dengan pola dan 21 anak mampu menempel sesuai tempatnya.

ABSTRACT

Ningsih, Citra Widya. 2021. *The Effectiveness of Collage Techniques with Natural Materials Media on Children's Clinging Ability.* Essay. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis supervisor: Ahkmad Mukhlis MA

Keywords: **Collage, natural materials, fine motor skills**

The purpose of this study was to determine the steps of application and effectiveness of collage techniques with natural materials media on the ability to stick to children.

This study uses a quantitative approach with the type of experimental research in the form of *One Group Pretest Posttest Design*. In this study, only one group was used without a comparison group. The sample in this study amounted to 23 children. Data collection techniques using observation, pretest and posttest.

Based on the results of the study, the highest average increase occurred in the sticking accuracy indicator, which was 14.85% where at the time of the pretest there were 14 children who had not been able to adjust the size of the material to the size of the picture pattern, 11 children had not been able to collaborate on materials, 7 children still needed assistance in In the collage technique, 7 children have not been able to paste according to the pattern and there are 3 children who stick out of place. And after treatment, there were 13 children who were able to adjust the size of the material to the size of the pattern, 21 children were able to collaborate, 1 child needed assistance in completing activities, 22 children were able to stick according to the pattern and 21 children were able to stick according to the place.

المستخلص البحث

ننجدسه، جيترا ويديا، ٢٠٢١ فاعلية تقنيات الكولاج بوسائط المواد الطبيعية في قدرة التشبث عند الأطفال.البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية في الطفولة المبكرة. كلية علوم التربية وتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الأطروحة: أحمد مخلص الماجستير

الكلمات الاشارية: الكلية، المواد الطبيعية، المهارة الحركية الدقيقة

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد خطوات تطبيق وفعالية تقنيات الكولاج بوسائط المواد الطبيعية على القدرة على الالتصاق بالأطفال.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع نوع البحث التجريبي في شكل تصميم اختبار تمهيدي لمجموعة واحدة. في هذه الدراسة، تم استخدام مجموعة واحدة فقط بدون مجموعة مقارنة. بلغت العينة في هذه الدراسة ٢٣ طفلاً. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار القبلي والبعدي.

بناءً على نتائج الدراسة، حدث أعلى متوسط زيادة في مؤشر دقة الالتصاق حيث بلغ ١٤,٨٥٪ حيث كان هناك ١٤ طفلاً في وقت الاختبار القبلي لم يتمكنوا من ضبط حجم المادة وفقاً لحجم المادة. نمط الصورة، ١١ طفلاً لم يتمكنوا من التعاون في المواد، ٧ أطفال لا يزالون بحاجة إلى المساعدة في تقنية الكولاج، ٧ أطفال لم يتمكنوا من اللصق وفقاً للنمط وهناك ٣ أطفال يبقون خارج المكان. وبعد العلاج، كان هناك ١٣ طفلاً تمكنوا من ضبط حجم المادة وفقاً لحجم النمط، وتمكن ٢١ طفلاً من التعاون، واحتاج طفل واحد إلى المساعدة في إكمال الأنشطة، وتمكن ٢٢ طفلاً من الالتصاق وفقاً للنمط وتمكن ٢١ طفلاً من الالتصاق حسب المكان.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak adalah pribadi yang unik dengan memiliki perbedaan atau kekhasannya sendiri, walau anak tersebut kembar sekalipun (Santrock, 2011). Adanya keunikan yang dimiliki anak, maka diperlukan adanya pendekatan pada anak untuk merangsang pada setiap perkembangan anak. Salah satunya pada kemampuan motorik anak. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009, menjelaskan bahwa perkembangan keterampilan motorik anak usia dini bertujuan agar anak didik mampu melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan usianya.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Hurlock, 2005). Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar (*gross motor skill*) yaitu keterampilan fisik yang melibatkan penguat otot yang besar seperti berlari, melompat dan keterampilan motorik halus (*fine motor skills*) adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan seperti mengancingkan baju, melukis menulis, menempel dan lain-lain (Papalia, 2008).

Menurut Hapsari (2016) perkembangan kemampuan motorik halus anak usia lima tahun adalah anak dapat merobek kertas menjadi dua sampai empat

bagian, traces around hand, menggambar bentuk geometri, menggunting gambar interior dari kertas, menggunakan crayon secara tepat, menulis huruf, meniru dua kata pendek.

Sedangkan tahapan perkembangan motorik halus anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5 - 6 tahun memiliki tingkat pencapaian, yaitu: 1) menggambar sesuai gagasan, 2) meniru bentuk, 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, 5) menggunting sesuai dengan pola, 6) menempelkan gambar dengan tepat, 7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Al Hidayah Margomulyo 02 menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak menempelkan, melipat dan menggunting. Dalam kegiatan melipat kertas origami ada anak yang masih kesulitan. Dalam kegiatan menggunting sesuai pola ada anak yang hasil guntingannya belum rapi dan tidak sesuai pola karena cara memegang gunting yang belum benar. Dalam kegiatan menempel ada anak yang masih mengalami kesulitan ada yang menaruh lem terlalu banyak, menaruh potongan kertas asal dan ada juga anak yang ketika menempelkan potongan kertas masih melihat hasil karya temannya sehingga susunan potongan kertas dan warnanya sama. Hal ini juga diperkuat dengan adanya wawancara dengan guru kelas dimana beliau mengatakan bahwa

dalam kegiatan menggunting anak belum bisa menggunakan gunting dengan benar atau masih memerlukan bantuan, pada kegiatan menempelkan ada anak yang tidak mau menggunakan lem dengan alasan baunya tidak enak dan takut tangannya kotor.

Dalam hal ini stimulasi atau pemberian rangsangan kepada anak sangat diperlukan. Karena perkembangan motorik halus sangatlah penting bagi anak usia dini, guna untuk memberikan kontribusi terhadap kebutuhan anak terutama kebutuhan untuk mempersiapkan diri untuk belajar ke jenjang berikutnya. Terdapat strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Salah satunya adalah kegiatan kolase dengan media bahan alam.

Tujuan dari kegiatan kolase menggunakan bahan alam, karena bahan yang mudah ditemui disekitar kita. Dengan menggunakan media bahan alam ini diharapkan mampu merangsang anak untuk belajar, melakukan eksplorasi dan inovasi serta dapat memberikan pengalaman secara langsung pada anak.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan menganyam dengan daun kelapa dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dalam penelitiannya Yanti et al (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan motorik halus anak mampu meningkat dengan kegiatan mencetak dengan pelepah pisang. Dalam penelitiannya Oktari (2014) menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam sesuai dengan perencanaan yang dilakukan guru dan metode menarik dan menyenangkan untuk anak. Dan dalam penelitian

Muarifah & Rohmadheny (2018) menunjukkan bahwa kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Teknik Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah teknik kolase dengan media bahan alam efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menempel pada anak?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan teknik kolase dengan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan menempel pada anak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas teknik kolase dengan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan menempel pada anak.
2. Mengetahui langkah-langkah penerapan teknik kolase dengan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan menempel pada anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan perbandingan dengan metode yang telah guru gunakan.
 - b. Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan metode baru di bidang pengembangan motorik.
2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam perkembangan motorik halus.
 - b. Merangsang keterampilan dan kreativitas anak untuk berkreasi melalui kegiatan kolase.
 - c. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan kolase yang menyenangkan.
 - d. Siswa dapat mengembangkan koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan kolase dengan bahan alam.
3. Bagi sekolah

Menjadi bahan masukan informasi guna mendukung meningkatnya proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah

dalam judul penelitian “Efektifitas teknik kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan menempel anak” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Kemampuan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan (Papalia, 2008). Adapun kegiatan yang dapat dilakukan adalah menempel dengan 3 aspek penilaian yaitu: kerapian, ketepatan dan keluwesan anak dalam melakukan kegiatan (Sumitri, 2018).
2. Kolase adalah suatu kegiatan seni menempel berbagai macam materi atau bahan (Anandita, 2011). Bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan kolase seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, tumbuhan kering, biji-bijian, atau bahan-bahan lain yang sesuai kebutuhan pembuatannya (Solichah & Ayusari, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan adalah instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa *latin medus* yang artinya tengah, perantara atau pengantar.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran untuk memperjelas makna pesan yang akan disampaikan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang baik (Kustandi & Sutjipto, 2011).

Media pembelajaran adalah sarana pembawa pesan atau wahana dari pesan yang mengundang minat anak untuk belajar yang berasal dari sumber belajar (guru) dan diteruskan kepada penerima pesan (peserta didik) supaya komunikasi lebih objektif dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Hasnida, 2014).

Media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Hamalik, 1989).

Dalam penelitian ini peneliti lebih cenderung menggunakan definisi media pembelajaran dari Oemar Hamalik dengan alasan bahwa cakupannya lebih luas, tidak hanya dibatasi sebagai alat tetapi juga teknik dan metode. Salah satu teknik yang peneliti gunakan adalah teknik kolase.

a. Teknik Kolase

Kata kolase dalam bahasa Inggris disebut collage berasal dari kata *coller* dalam bahasa Perancis yang berarti merekatkan. Kolase adalah suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, dan bahan lainnya kemudian dikombinasikan dengan cat (minyak) atau teknik lainnya (Anandita, 2011).

Dalam seni kolase, kita dapat melakukan pendekatan kreatif dengan memperhatikan berbagai hal sebagai berikut:

- a) Pengacuan proporsi bentuk normal menjadi bentuk yang tidak lazim.
- b) Gambar diluar konteks yang umum.
- c) Perbandingan proporsi bentuk objek yang satu dengan objek yang lain dibuat tidak lazim (kontras)

b. Aspek Penilaian kolase

Menurut Syahlana & Mas'udah (2014) teknik kolase memiliki 4 item penilaian yaitu cara menyobek bahan yang akan

digunakan, cara menempel, ketekunan dalam menyelesaikan kolase sesuai dengan pola, dan kerapian kolase.

Menurut Sumitri (2018) teknik kolase atau menempel memiliki 3 indikator yaitu kerapian dalam mengelompokkan gambar, ketepatan dalam menempelkan gambar dan keluwesan jari-jari tangan ketika menempel dan memotong bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase.

c. Bahan pembuatan kolase

Bahan yang sering digunakan dalam seni kolase sangat variatif seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, tumbuhan kering, biji-bijian, atau bahan-bahan lain yang sesuai kebutuhan pembuatannya.

Secara umum jenis bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi:

a) Bahan alam

Bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar kita. Bahan alam terdapat di alam dan dapat ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan.

Bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat bagi penggunaannya, seperti batu-batuan, serbuk kayu, ranting, biji-bijian, daun-daunan, buah, pelepah, bambu, bunga, batang padi dan lain-lain (Nurhafizah, 2018).

Bahan alam adalah bahan yang tersedia di alam. Bahan alam berupa daun-daunan, biji-bijian dan kulit buah (Wahyuni & Khotimah, 2012). Bahan alam merupakan bahan yang ada disekitar kita yang tak terbatas jumlahnya dan juga mudah ditemukan. Bahan alam juga dapat ditemukan di luar pintu kita atau dekat dengan tempat tinggal kita, seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu, beragam rumput, tumbuhan dan bunga yang asli (Miller et al., 2013).

- b) Bahan-bahan olahan seperti; plastik, serat sintetis, logam dan karet.
- c) Bahan-bahan bekas seperti; majalah bekas, tutup botol, bungkus permen, pecahan beling atau kaca.

Sedangkan menurut Solichah & Ayusari (2019) bahan yang sering digunakan sebagai bahan-bahan pembuatan kolase adalah:

- a) Serutan kayu

Untuk serutan kayu yang digunakan sebaiknya kering agar warna dari serutan yang tidak berubah.

- b) Kaca

Kaca yang digunakan dalam pembuatan kolase berupa potongan kaca, baik potongan rapi atau tidak beraturan. Agar lebih indah kaca bisa dicat sesuai kebutuhan.

- c) Batu

Batu yang cocok dan sering digunakan adalah jenis batu akik karena memiliki bermacam-macam warna. Namun pada dasarnya semua jenis batu bisa digunakan tergantung kreatifitas pembuatnya dalam memanfaatkan batu tersebut.

d) Logam

Logam sebagai bahan pembuatan kolase sebaiknya dipilih dari bekas logam yang mudah didapat seperti seng, kuningan dan aluminium.

e) Keramik

Keramik memiliki berbagai macam warna sehingga bekas potongan keramik pembangunan dapat dimanfaatkan untuk membuat kolase.

f) Tempurung (batok kelapa)

Tempurung kelapa yang bisa digunakan sebagai bahan pembuatan kolase adalah tempurung kelapa yang sudah tua atau setengah tua. Cara penggunaannya dengan membersihkan serabut kelapa setelah bersih tempurung kelapa dipotong-potong sesuai kebutuhan.

g) Biji-bijian

Kelebihan menggunakan biji-bijian dalam pembuatan kolase adalah variasi bentuk, ukuran, warna maupun teksturnya banyak. Biji-bijian yang digunakan sebaiknya biji-bijian yang sudah kering agar warna tidak berubah atau

ukuran tidak menyusut. Adapun biji-bijian yang sering digunakan adalah biji jagung, kacang hijau, beras kacang merah, kedelai dan lain-lain.

h) Daun-daunan

Daun-daunan adalah bahan yang paling gampang ditemukan. Pembuatan kolase dapat memanfaatkan daun-daunan yang masih segar atau yang sudah kering. Agar hasil yang dibuat menjadi bagus pilihlah daun yang warnanya berbeda.

i) Kulit-kulitan

Kulit-kulit yang biasa digunakan berasal dari kulit buah dan kulit batang tumbuhan. Akan tetapi tidak semua kulit buah dan kulit batang tumbuhan dapat dijadikan kolase. Semua kulit yang digunakan haruslah kering dan dipotong-potong sesuai dengan ukuran.

j) Kertas

Kertas yang sering digunakan adalah kertas lipat, kertas warna, kertas asturo atau kertas bekas sampul, majalah atau poster-poster. Sebelum digunakan kertas dipotong-potong sesuai ukuran yang dibutuhkan.

d. Unsur Visual dalam Kolase

Unsur rupa menurut Anandita (2011) yang terdapat pada kolase antara lain adalah:

a) Titik dan bintik

Titik adalah unsur terkecil dari seni rupa yang tidak memiliki panjang dan lebar. Sedangkan bintik adalah titik yang sedikit lebih lebar. Unsur titik pada kolase dapat diwujudkan dari butir pasir laut, sedangkan bintik dapat diwujudkan dari lada dan biji-bijian yang berukuran kecil.

b) Garis

Garis merupakan gabungan dari titik, ditinjau dari jenisnya garis dapat dibedakan menjadi garis lurus, garis lengkung, garis putus-putus, dan garis spiral. Unsur garis pada kolase dapat diwujudkan dari potongan kawat, lidi, batang korek, benang, ranting dan lain sebagainya.

c) Bidang

Bidang merupakan unsur seni rupa yang terjadi karena pertemuan garis. Bidang dapat dibedakan menjadi bidang vertikal, horisonter dan melintang. Unsur bidang pada kolase berupa bidang datar (dua dimensi) dan bidang bervolume (tiga dimensi).

d) Warna

Warna merupakan unsur seni rupa yang penting dan termasuk wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia. Warna dibagi menjadi tiga yaitu warna primer, sekunder dan tersier. Unsur warna pada kolase dapat

diwujudkan dari unsur cat, pita/renda, kertas warna, kain warna-warni dan bahan lainnya.

e) Bentuk

Bentuk kolase ada dua macam, yaitu bentuk dengan teratur dan terstruktur serta bentuk tidak beraturan. Unsur bentuk pada kolase dapat berupa guntingan, sobekan kertas/kain, bungkus permen, daun kering, uang logam, tutup botol, potongan kayu dan bahan lainnya.

f) Tekstur

Tekstur merupakan nilai atau sifat atau karakter permukaan dari suatu benda seperti halus, kasar, bergelombang, lunak, keras dan sebagainya. Tekstur secara visual bisa dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Unsur tekstur nyata seperti kapas, kain sutra, karung goni, ampas, serabut kelapa, karet, busa dan sebagainya. Adapun tekstur semu dapat berupa hasil cetakan irisan belimbing, tekstur koin diatas kertas, tekstur anyaman bambu di kertas dan sebagainya.

e. Alat yang digunakan untuk membuat kolase

Dalam pembuatan kolase penggunaan alat juga dipertimbangkan. Bahan kolase yang berasal dari kaca, logam dan keramik tentu akan membutuhkan alat yang berbeda dari alat yang digunakan dalam pembuatan kolase dengan bahan kertas,

daun dan biji-bijian. Menurut Solichah & Ayusari (2019) alat-alat yang sering digunakan untuk pembuatan kolase sederhana adalah:

a) Alat pemotong

Alat pemotong yang sering digunakan untuk pembuatan kolase adalah gunting, cutter, dan pisau. Alat pemotong digunakan untuk memotong bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan kolase.

b) Penggaris

Penggaris digunakan untuk alat bantu pembuatan pola dasar pada kolase, selain itu penggaris juga bisa digunakan untuk memotong bahan.

c) Lem

Lem yang biasa digunakan untuk pembuatan kolase adalah lem kayu dan lem kertas. Lem digunakan untuk menempelkan bahan pada pola.

d) Kertas gambar

Pemilihan kertas gambar harus disesuaikan dengan ukuran pola gambar yang akan dibuat. Kertas digunakan untuk alas dan tempat menggambar pola dasar dari seni kolase.

e) Pensil

Pensil digunakan untuk menggambar pola seni kolase pada kertas gambar.

Menurut Anandita (2011) peralatan utama yang dibutuhkan untuk membuat kolase adalah sebagai berikut:

- a. Alat potong seperti pisau, cutter, gunting, gergaji dan tang.
- b. Bahan perekat seperti lem kertas, perekat vinyl, lem putih, lem plastik, jarum, benang jahit, dan jenis perekat lainnya yang sesuai dengan bahan yang digunakan.

2. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kata motorik berasal dari kata “*motor ability*” yang artinya kemampuan gerak. *Motor* yang berarti awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan. Gerakan menjadi hal yang penting dalam kehidupan karena dengan melakukan gerakan manusia dapat mencapai atau mewujudkan harapan yang diinginkannya (Sri Wahyuniati, 2017).

Motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologi maupun psikis yang yang menyebabkan suatu gerakan. Peristiwa laten yang tidak dapat diamati adalah stimulus/penerimaan informasi, proses pengambilan keputusan dan dorongan melakukan berbagai kegiatan motorik yang keseluruhan itu merupakan peristiwa psikis (Karim, 2019).

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi (Hurlock, 2005).

Perkembangan motorik adalah perkembangan seseorang yang mulai mampu mengontrol setiap gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang dia rasakan. Depdiknas menyatakan bahwa proses perkembangan motorik terdapat beberapa prinsip perkembangan motorik. Adapun prinsip perkembangan motorik menurut Sukamti (2007) yaitu:

- a. Perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan saraf.
- b. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang (otot dan sarafnya).
- c. Perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan (dari kepala ke kaki dan dari sendi utama ke bagian terkecil).
- d. Dimungkinkan mengikuti norma perkembangan motorik (berdasarkan umur rata-rata untuk menentukan norma bentuk kegiatan motorik lainnya).
- e. Terjadi perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik.

Perkembangan motorik adalah perkembangan dimana seseorang mulai mampu mengontrol setiap gerakan yang diperoleh pengalaman yang dia rasakan. Seperti halnya ketika anak belajar berjalan maka dia akan jatuh terlebih dahulu tapi dari jatuh itu anak

akan memperoleh pengalaman agar dia bisa menyeimbangkan langkah kaki kanan dan kiri (Khadijah & Amelia, 2020).

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri seperti kemampuan menendang dan berlari. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk berlatih dan belajar seperti menggunting, kolase, menggambar, menulis dan sebagainya (Wahyuni & Khotimah, 2012).

Perkembangan motorik menurut Papalia (2008) meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar (*gross motor skill*) yaitu keterampilan fisik yang melibatkan penguat otot yang besar seperti berlari, melompat dan keterampilan motorik halus (*fine motor skills*) adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan seperti mengancingkan baju, melukis menulis, menempel dan lain-lain.

Kemampuan motorik adalah kemampuan unjuk kerja atau tampilan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor kekuatan, kecepatan, daya tahan dan koordinasi, dengan demikian akan lebih

mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak (Komaini, 2018).

Kemampuan motorik adalah kemampuan untuk melakukan gerakan. Kemampuan motorik diawali dengan koordinasi tubuh, duduk, merangkak, berdiri dan diakhiri dengan berjalan. Kemampuan gerak ditentukan oleh perkembangan kekuatan otot, tulang dan koordinasi otak untuk menjaga keseimbangan tubuh. Adapun indikator pada perkembangan motorik halus anak dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menirukan gambar, eksplorasi anak pada benda yang anak pegang, dan koordinasi tangan dan mata.

b) Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Pada Anak

Menurut Khadijah & Amelia (2020) perkembangan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun anak dapat menggunakan pisau untuk makan-makanan tidak lunak, mengikat tali sepatu, bisa menggambar orang dengan enam titik tubuh, bisa menirukan sejumlah angka dan kata-kata sederhana.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah anak menggambar sesuai gagasan, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola,

menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Menurut Folio & Fewell (2000) perkembangan motorik halus pada anak usia lima tahun dapat dilihat dari graspin (menggenggam), visual motor integration.

c) Fungsi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Beberapa fungsi perkembangan motorik halus pada anak adalah:

1. Perkembangan motorik yang berkembang dengan baik, menandakan kesehatan fisik dalam kondisi baik. Hal ini juga membantu anak percaya diri dan termotivasi untuk melakukan kegiatan yang membutuhkan keterampilan motorik diantara teman sebayanya.
2. Melalui kegiatan-kegiatan fisik motorik, anak dapat melakukan katarsis emosional untuk melepaskan emosi yang tertahan dan membebani tubuh dari ketegangan, kegelisahan dan keputusasaan, sehingga mereka dapat merasa lebih rileks secara fisik maupun psikologis.
3. Anak yang perkembangan fisik motoriknya baik akan dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, hal tersebut akan membuat anak merasa lebih bahagia dan percaya diri.

4. Kondisi fisik motorik yang baik akan membuat anak mampu melakukan kegiatan atau hobi yang diminatinya dengan perasaan senang walaupun dilakukan sendiri.
 5. Perkembangan fisik motorik yang baik akan membantu anak untuk dapat bersosialisasi, bermain dan memainkan perannya diantara teman sebayanya. Berbeda dengan anak yang memiliki hambatan fisik motorik dia akan tetap bisa bersosialisasi namun kesulitan dalam bermain dan memainkan perannya.
 6. Perkembangan fisik motorik yang baik akan menumbuhkan rasa aman secara psikologis
- d) Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia dini

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yang menyebabkan perbedaan individual antara anak satu dengan anak lainnya, yaitu:

1. Sifat dasar genetik

Genetik atau faktor keturunan dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak seperti halnya bentuk tubuh, tinggi badan, warna rambut, warna kulit, kecerdasan dan lainnya. Namun kondisi fisik motorik anak tidak selalu mirip orang tua, tetapi bisa saja dari nenek dan kakek.

2. Kondisi masa prenatal

Saat janin dalam kandungan mendapatkan asupan gizi dan stimulasi yang baik, maka janin akan berkembang dengan baik

secara fisik dan motoriknya akan lebih aktif. Kondisi emosi ibu saat mengandung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan anak.

3. Proses kelahiran

Apabila dalam proses kelahiran ada sukar akan berpengaruh buruk terhadap kondisi fisik motorik anak, cedera pada kepala, kelahiran prematur juga dapat memperlambat perkembangan motoriknya karena usia yang belum matang.

4. Kecerdasan atau IQ

Anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi menunjukkan perkembangan motorik akan berkembang dengan cepat dibandingkan dengan yang kecerdasannya normal atau pun dibawah rata-rata.

5. Lingkungan

Kondisi lingkungan yang sehat dan kondusif akan membantu anak lebih mengembangkan keterampilan motoriknya.

6. Stimulasi

Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan pada anak untuk menggerakkan seluruh anggota tubuh akan membantu anak lebih cepat dalam perkembangan motoriknya.

7. Pola asuh

Pola asuh orang tua yang terlalu melindungi dan selalu membantu anak akan melumpuhkan kesiapan perkembangan kemampuan motorik anak.

8. Kesehatan dan cacat fisik

Kesehatan yang baik akan membantu anak tumbuh dengan pesat secara fisik maupun motoriknya, mengingat pada masa anak terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat daripada remaja dan dewasa (Hapsari, 2016).

Menurut Hurlock (1978) faktor yang mendukung dalam perkembangan motorik halus anak adalah kesempatan belajar yang diberikan kepada anak dalam melakukan berbagai kegiatan, maka anak itu akan berkembang lebih pesat dari anak yang tidak memiliki kesempatan belajar.

Faktor pendukung menurut Cahyani & Riyadi (2021) dalam perkembangan motorik halus anak adalah penguasaan guru terhadap materi pembelajaran anak yang mana dapat menentukan kelancaran proses belajar mengajar. Jika guru kurang memahami materi maka anak pun kurang memahami tujuan dari pembelajaran tersebut. Faktor pendukung lainnya seperti imajinasi anak dalam melakukan proses kegiatan motorik halus (menempel), yaitu adanya rasa percaya diri pada anak, serta ingin mencoba hal-hal yang baru. Dengan adanya faktor pendukung tersebut kegiatan motorik halus

(menempel) akan berjalan dengan lancar sehingga tercapainya tujuan melalui kegiatan motorik halus (menempel) karena faktor pendukung berpengaruh terhadap keberhasilan hasil kegiatan anak karena adanya faktor pendukung.

e) Perspektif islam terkait perkembangan motorik anak

Perkembangan motorik anak sudah dijelaskan dalam QS. Ar-Rum ayat 54 yang artinya: “Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari kelemahan, kemudian dia jadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan dialah yang maha mengetahui lagi maha kuasa.”

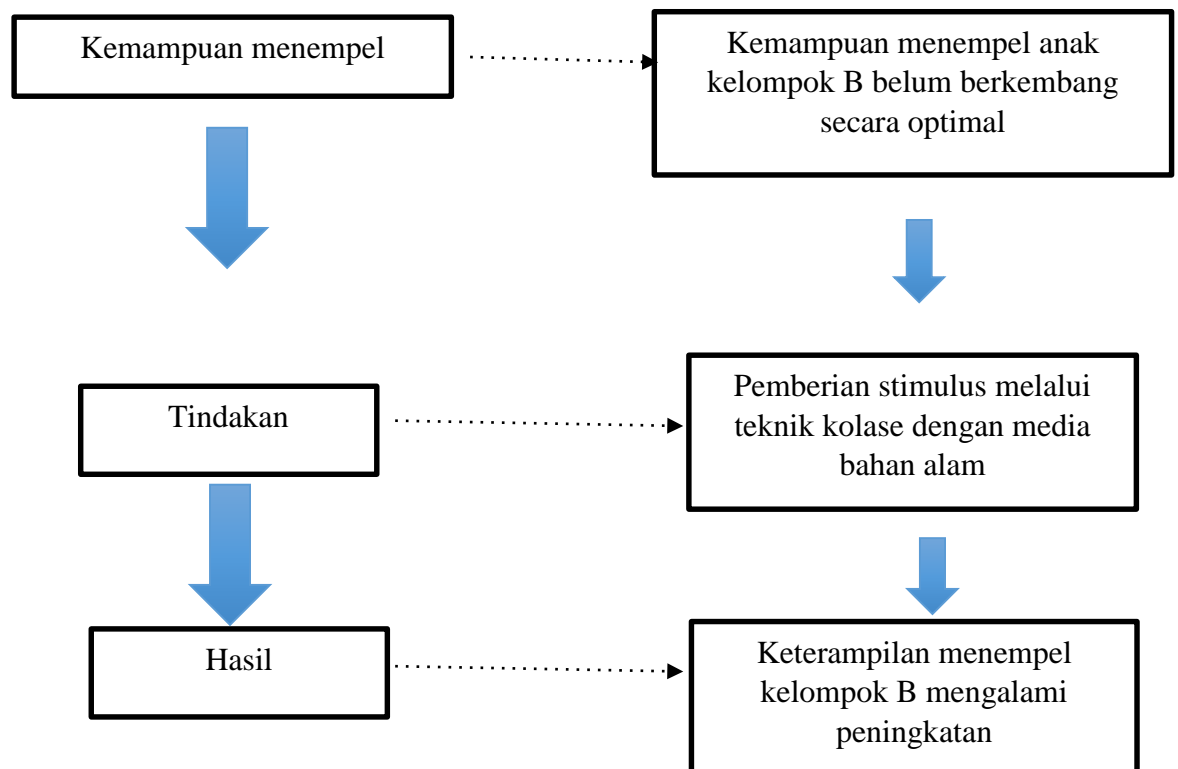
Maknanya adalah dimana anak diciptakan dari air yang lemah lagi hina yaitu sperma, kemudian Allah merubah masa kecil kalian yang lemah menjadi orang dewasa yang fisiknya kuat. Namun Allah SWT kemudian mengembalikan masa dewasa kalian yang kuat menjadi masa tua yang lemah atau kembali lemah seperti bayi. Dari pembahasan diatas maka perkembangan fisik motorik itu telah diatur sedemikian rupa oleh Allah SWT, dari anak di dalam kandungan sampai menjadi tua, dari yang lemah sampai kuat. Berkembang sesuai masanya dan sesuai bagaimana manusia memanfaatkan waktu disaat kuat untuk mengasah kemampuan fisik dan motoriknya.

Salah satunya dengan mengajarkan anak untuk belajar berenang, memanah dan berkuda serta terbiasa dengan kerapian

terutama kerapian diri. Seperti dijelaskan dalam satu riwayat Nafi dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW bersabda: “hendaklah kalian memotong rambut kalian secara keseluruhan atau biarkanlah keseluruhannya tidak kalian potong” (HR. An Nasa’I dan Abu Daud).

B. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian (Sugiyono, 2010). Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian yaitu

hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang biasa disingkat (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y , atau adanya perbedaan antara dua variabel. Sedangkan Hipotesis Nol yang disingkat (H_0) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya dampak variabel x terhadap variabel y (Arikunto, 2010).

Berkaitan dengan penjelasan diatas, maka pengertian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh dari penerapan teknik kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan menempel anak

H_a : Ada pengaruh dari penerapan teknik kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan menempel anak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari suatu perlakuan atau treatment yaitu kegiatan menempel dengan teknik kolase pada subjek penelitian yang telah ditentukan. Treatment dilakukan dengan berbagai aktivitas seperti menggunting, menyobek, dan menyempit. Treatment dilakukan sebanyak tiga kali pada kegiatan inti pembelajaran. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding.

Desain penelitian pre-eksperimen dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

X : perlakuan dengan menerapkan teknik kolase dengan media bahan alam

O1 : kemampuan menempel sebelum diberi perlakuan

O2 : kemampuan menempel sesudah diberi perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al Hidayah Margomulyo 02 Panggungrejo Blitar yang beralamatkan di Jln. Ki Mulyono No. 1. Peneliti memilih sekolah ini karena disekolah ini sering ditunjuk mengikuti lomba dan termasuk TK yang memiliki murid yang banyak.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022, tepatnya pada 28 Oktober – 10 November tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek pada suatu wilayah dan waktu tertentu guna untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan untuk dijadikan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak di TK Al Hidayah Margomulyo 02 yang berjumlah:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Anak

Kelompok	Jumlah
A1	13 Anak
A2	12 Anak
B	23 Anak
Jumlah	48 Anak

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 23 anak. Pengambilan sampel peneliti lakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun saja.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu teknik kolase media bahan alam dan variabel terikat (Y) yaitu motorik halus anak.

E. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang didapatkan dari objek penelitian. Dalam peneliti ini data primer diperoleh dari hasil kegiatan tes (*pretest* dan *posttest*) pada objek penelitian dan observasi lapangan di TK Al Hidayah Margomulyo 02 yang berupa data statistik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam kata lain data sekunder diperoleh dari dokumen yang sudah ada sebelumnya dan bersifat mendukung keperluan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder peneliti

peroleh dari jurnal, buku, dan dokumen-dokumen yang didapat dari sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes dan observasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus nya di bidang menempel gambar.

2. *Pretest*

Pretest atau tes pertama yang dilakukan pada pertemuan awal saat observasi guna untuk melihat kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan *treatment* dengan teknik kolase. Pada kegiatan ini guru akan memberikan kegiatan dengan teknik kolase pada anak-anak.

3. *Posttest*

Posttest dilakukan pada pertemuan terakhir observasi atau setelah diberikan *treatment* dengan teknik kolase guna untuk melihat kemampuan menempel pada anak.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan adalah instrumen adopsi dari Sumitri (2018) yang berupa tes kemudian peneliti konsultasikan dan sempurnakan dengan bimbingan dari dosen.

Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Motorik anak

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item
Kemampuan motorik halus anak	Menempel pada gambar	Kerapian dalam mengelem gambar	1, 2, 3
		Ketepatan dalam menempel pada gambar	4, 5, 6, 7, 8
		Keluwesannya jari-jari tangan ketika menempel dan memotong bahan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Tabel 3.4 Ketentuan Penilaian Instrumen Penelitian

SKOR	KETERANGAN
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Baik sekali

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan rating scale yang digunakan untuk data mentah yang berupa angka. Rating scale dinilai lebih fleksibel untuk mengukur proses kegiatan dalam sebuah pembelajaran dengan metode observasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran dari suatu instrumen sebagai alat ukur variabel. Suatu instrumen dikatakan valid ketika dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi dan instrumen tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menghitung validitas tersebut peneliti menggunakan *uji korelasi product moment*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya (Sarwono, 2006). Dalam penelitian ini menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Kriteria dalam menguji reliabilitas soal instrumen dikonsultasikan dengan *product moment tabel*, yaitu jika t hitung lebih besar dari t tabel maka item tes yang diuji cobakan reliabel. Selain itu perhitungan manual yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS windows untuk menguji reliabilitas.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Analisis data penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al Hidayah Margomulyo 02 pada anak kelompok B dengan jumlah siswa 23 anak. Dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok penelitian tidak ada kelas pembanding. Dimana dalam satu kelompok akan diterapkan teknik kolase.

TK Al Hidayah Margomulyo 02 merupakan salah satu taman kanak-kanak yang berlokasi di Jl. Ki Mulyono No.01 Margomulyo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. TK Al-Hidayah Margomulyo 02 merupakan TK Muslimat NU yang berada di anak cabang panggungrejo ranting rampalombo yang didirikan pada tanggal 03 Juni tahun 1979 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU sampai sekarang. Awal berdirinya TK Al Hidayah Margomulyo 02 bertempat di selatan Masjid Baitul Mustaqim kemudian pada tahun 1998 pindah ke Jl. KI Mulyono No.01 RT 005, RW 004 Dusun Rampalombo Desa Margomulyo. Jumlah guru di TK Al Hidayah Margomulyo 02 ada 4 orang yang terdiri dari 1 Kepala sekolah dan 3 orang guru.

Gedung sekolah memiliki 3 ruang kelas, ruang guru, kamar mandi. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang antara lain ruang bermain, ruang baca, ruang UKS, dan aula.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan kegiatan menempel pada gambar dengan teknik kolase. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober - 10 November 2021. Pemberian perlakuan dilakukan pada hari selasa, Kamis, dan Senin.

Pada pertemuan pertama anak diberi *pretest*. Kemudian guru akan mengkondisikan anak agar mau mengerjakan kegiatan main yang akan dilakukan pada waktu itu yaitu kegiatan menempel dengan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti. Guru membagikan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan menempel teknik kolase ini, kemudian guru memberikan arahan bagaimana cara menempel dan juga bagaimana cara mengoleskan lem agar hasilnya terlihat rapi. Guru juga berkeliling dalam kelas untuk memantau aktivitas anak apakah berjalan lancar atau tidak. Apabila ada anak yang mengalami kesulitan guru akan membantu dan membimbing anak. Setelah kegiatan selesai anak akan menuliskan namanya sendiri pada lembar kegiatan kemudian mengumpulkan kedepan di meja guru.

Pada pertemuan kedua guru mengingatkan kembali tema yang telah diajarkan. Setelah itu guru akan menjelaskan kegiatan main pada hari itu dan cara pengerjaannya. Setelah itu guru memantau aktivitas anak dan memeriksa hasil pengerjaannya. Sampai pada pertemuan terakhir *Posttest*.

Untuk penilaian pada *pretest* dan *posttest* dilakukan oleh guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah peneliti buat.

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas kolase dengan media bahan alam dan variabel terikat yaitu kemampuan motorik halus anak. Data perkembangan kemampuan motorik halus anak diperoleh dengan tes menempelkan bahan pada gambar.

Pengumpulan data dilakukan pada anak kelompok B dengan bantuan guru kelas untuk mengisi pedoman observasi guna untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak.

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan konsultasi instrumen penelitian kepada dosen dan konsultasi media yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* kepada guru kelas. Setelah dikonsultasikan dan diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan pengumpulan data awal sebelum perlakuan (*pretest*) dengan hasil sebagai berikut:

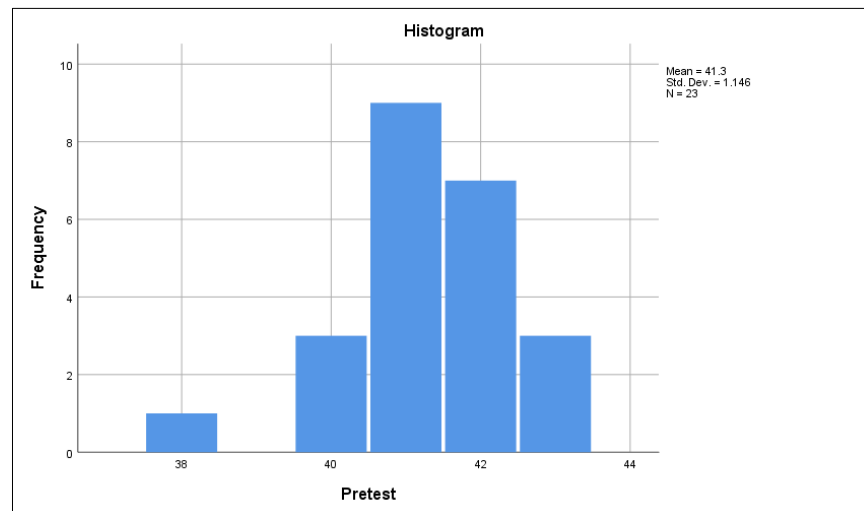
Distribusi frekuensi skor *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor *Pretest*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	38	Sangat kurang	1	4.3%
2	40	Kurang	3	13%
3	41	Cukup	9	39.1%
4	42	Baik	7	30.4%
5	43	Sangat baik	3	13%
Total			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *pretest* dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:

Grafik 4.1 Histogram Frekuensi *Pretest*



Berdasarkan tabel dan histogram diatas, memberikan gambaran perolehan nilai anak saat *pretest* dengan jumlah responden sebanyak 23 anak. Dari sampel yang terambil paling banyak terletak pada interval 41 masuk dalam kategori cukup sebanyak 9 anak dengan persentase 39,1%, diikuti pada interval 42 masuk dalam kategori baik sebanyak 7 anak dengan persentase 30,4%, pada interval 43 masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 3 anak dengan persentase 13%, pada interval 40 masuk dalam kategori kurang sebanyak 3 anak dengan persentase 13% lagi, serta pada interval 38 masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 1 anak dengan presentase 4,3%. Ini adalah urutan sampel yang dianggap paling banyak sampai paling kecil dari kelas interval.

Tabel 4.2 Data *Statistic Pretest*

Pretest		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		41.30
Median		41.00
Mode		41
Std. Deviation		1.146
Variance		1.312
Range		5
Minimum		38
Maximum		43

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan didapatkan jumlah sampel yang valid 23, skor rerata = 41,3, nilai tengah = 41, simpang baku = 1,14, nilai minimum = 38 dan nilai maksimum = 43.

Variabel kegiatan kolase pada *pretest* diukur melalui angket yaitu terdiri dari 16 butir pernyataan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor paling tinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 43 dan skor terendah adalah 38. Setelah dihitung menggunakan SPSS 25 diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 41,3, *median* (nilai tengah) sebesar 41, *modus* (nilai yang sering muncul) yaitu 41 dan standar deviasi (simpang baku) sebesar 1,14.

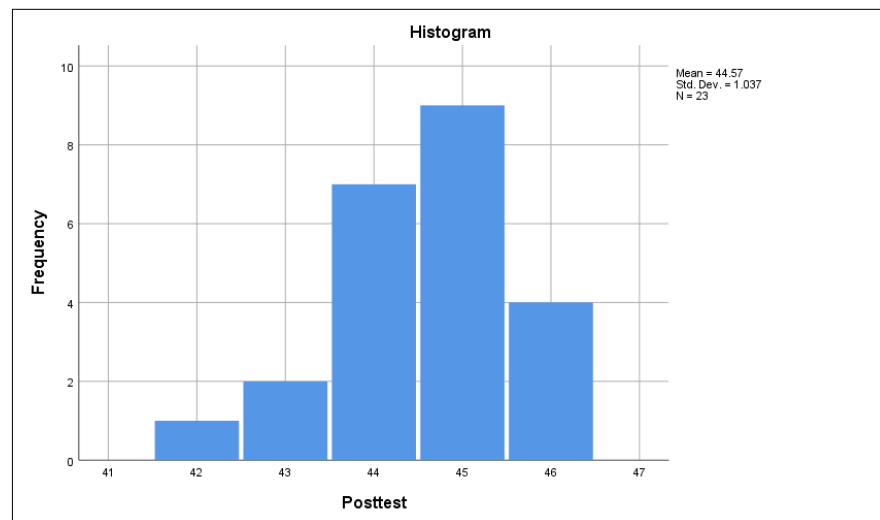
Distribusi frekuensi *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table 4.3 Distribusi Frekuensi Skor *Posttest*

No	Kelas Interval	Keterangan	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	42	Sangat kurang	1	4.3 %
2	43	Kurang	2	8.7 %
3	44	Cukup	7	30.4 %
4	45	Baik	9	39.1 %
5	46	Sangat baik	4	17.4 %
Total			23	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi *posttest* dapat digambarkan dalam histogram dibawah ini:

Grafik 4.2 Histogram Frekuensi *Posttest*



Berdasarkan tabel dan histogram diatas, memberikan gambaran perolehan nilai anak saat *posttest* dengan jumlah responden sebanyak 23 anak. Dari sampel yang terambil paling banyak terletak pada interval 45 masuk dalam kategori baik sebanyak 9 anak dengan persentase 39,1%,

diikuti pada interval 44 masuk dalam kategori cukup sebanyak 7 anak dengan persentase 30,4%, pada interval 46 masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 4 anak dengan persentase 17,4%, pada interval 43 masuk dalam kategori kurang sebanyak 2 anak dengan persentase 8,7% lagi, serta pada interval 42 masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 1 anak dengan persentase 4,3%. Ini adalah urutan sampel yang dianggap paling banyak sampai paling kecil dari kelas interval.

Tabel 4.4 Data *Statistic Posttest*

Posttest		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		44.57
Median		45.00
Mode		45
Std. Deviation		1.037
Variance		1.075
Range		4
Minimum		42
Maximum		46

Hasil perhitungan dengan SPSS 25 setelah perlakuan didapatkan jumlah sampel yang valid = 23, skor rerata = 44,57, nilai tengah = 45, standar deviasi = 1, nilai minimum = 42, nilai maksimum = 46.

Variabel kegiatan kolase pada *posttest* diukur melalui angket yaitu terdiri dari 16 butir pernyataan dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Dimana skor 4 untuk skor paling tinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 46 dan

skor terendah adalah 42. Setelah dihitung menggunakan SPSS 25 diperoleh *mean* (rata-rata) sebesar 44,57, *median* (nilai tengah) sebesar 45, *modus* (nilai yang sering muncul) yaitu 45 dan standar deviasi (simpang baku) sebesar 1.

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu tidak ada pengaruh kegiatan kolase dengan bahan alam terhadap kemampuan menempel pada anak, maka dilakukan uji non parametrik. Hasil uji non parametrik terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Non Parametrik

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Dari hasil uji non parametrik ditemukan nilai negative ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar menempel teknik kolase untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu dari nilai N, mean rank, maupun sum rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai

pretest ke nilai *posttest*. Atau bisa dikatakan bahwa nilai *pretest* lebih kecil dari pada nilai *posttest*.

Positif ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar menempel teknik kolase untuk *pretest* dan *posttest* terdapat 23 data positif (N) yang artinya ke 23 anak mengalami peningkatan hasil belajar menempel teknik kolase dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 12,00, sedangkan jumlah rangking positif atau sum of ranks adalah sebesar 276,00.

Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, disini nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data-data yang diperoleh di lapangan dan diperkuat dengan teori yang digunakan sebagai fokus penelitian. Data yang disajikan diperoleh dari hasil observasi dan juga tes yang meliputi kegiatan *pretest*, *posttest* dan *treatment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan juga pengaruh teknik kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan menempel pada anak.

A. Penerapan teknik kolase dengan media bahan alam dalam meningkatkan kemampuan menempel pada anak kelompok B TK Al Hidayah Margomulyo 02

Teknik kolase adalah suatu teknik seni menempel berbagai macam materi atau bahan pada suatu papan tempel atau gambar (Anandita, 2011). TK Al Hidayah Margomulyo 02 jarang sekali melakukan kegiatan menempel khususnya dengan teknik kolase ini. Dalam pelaksanaannya TK Al Hidayah Margomulyo 02 tidak membagi jadwal masuk anak, sehingga semua anak masuk dalam 1 minggu sebanyak 4 kali yaitu mulai dari hari senin-kamis untuk kelompok B dan rabu-sabtu untuk anak kelompok A, selain jadwal masuk anak-anak akan belajar secara online.

Untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada guru kelas tentang tema yang akan diajarkan kepada anak kemudian peneliti menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Setelah peneliti menyiapkan semua bahan guru akan menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media atau bahan yang sudah peneliti sediakan dengan bahasa yang mudah difahami oleh anak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bahan yang mudah ditemui disekitar anak seperti: daun pisang kering, serbuk kayu yang diberi warna dan juga biji-bijian, sehingga ketika anak ingin mengulang kegiatan kolase ini dirumah bahannya mudah ditemukan disekitar rumah mereka. Kegiatan kolase yang dilakukan terdiri dari dalam banyak proses aktivitas diantaranya ada aktivitas menggunting, menjumput benda, merobek, dan menggerakkan jari-jari untuk mengoleskan lem. Karena banyaknya aktivitas yang terkandung dalam kegiatan kolase dan juga melibatkan kerja otot-otot kecil pada tangan yang tentunya memiliki pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak.

B. Efektifitas teknik kolase terhadap kemampuan motorik halus anak

Kemampuan motorik halus adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan (Papalia, 2008). Kemampuan motorik halus dalam penelitian ini diukur

dengan menggunakan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan definisi kemampuan motorik halus dengan teknik kolase. Adapun tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5 - 6 tahun, yaitu: 1) menggambar sesuai gagasan, 2) meniru bentuk, 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, 4) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, 5) menggunting sesuai dengan pola, 6) menempelkan gambar dengan tepat, 7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 anak (56,4%) dari 23 anak yang dijadikan sampel kegiatan menempel teknik kolase belum berkembang dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Khotimah (2012) yang menyatakan bahwa terdapat 50% anak yang belum mencapai ketuntasan pada kegiatan kolase. Jumlah anak belum berkembang dengan baik dalam penelitian ini dapat dikatakan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anak yang sudah berkembang dengan baik. Anak yang memiliki kesempatan belajar dalam melakukan berbagai kegiatan, maka anak itu akan berkembang lebih pesat dari anak yang tidak memiliki kesempatan belajar (Hurlock, 1978). Faktor pendukung keberhasilan proses kegiatan motorik halus (menempel) menurut

Cahyani & Riyadi (2021) yaitu penguasaan materi ajar yang akan diberikan kepada anak dan juga adanya rasa percaya diri pada anak, serta ingin mencoba hal-hal yang baru.

Dalam penelitian ini guru jarang memberikan kegiatan menempel kepada anak selain itu juga beberapa anak yang tidak mau menggunakan lem dikarenakan alasan baunya tidak enak dan tangannya kotor, selain itu ada beberapa anak yang waktu pengerjaan kegiatan kolase masih melihat hasil orang lain atau menyamakan susunan bahan yang digunakan. Sehingga perkembangan motorik anak belum berkembang dengan baik.

Setelah penerapan teknik kolase dengan media bahan alam kemampuan menempel anak kelompok B TK Al Hidayah Margomulyo 02 yang awalnya belum berkembang dengan baik atau relatif rendah mengalami peningkatan. Kenaikan rata-rata tertinggi terjadi pada ketepatan menempel yaitu sebesar 14,85% dimana pada observasi awal atau pretest rata-rata yang didapat adalah 13,17 yang mana terdapat 14 anak yang belum mampu menyesuaikan ukuran bahan dengan ukuran pola gambar, 11 anak belum mampu mengkolaborasikan bahan, 7 anak masih memerlukan bantuan dalam pengerjaan teknik kolase, 7 anak belum mampu menempelkan sesuai dengan pola dan ada 3 anak yang menempel tidak sesuai dengan tempatnya. Dan setelah dilakukan treatment rata-rata yang didapat naik menjadi 15,13 dengan anak yang mampu menyesuaikan ukuran

bahan dengan ukuran pola menjadi 13 anak, anak yang mampu mengkolaborasikan bahan naik menjadi 21 anak, anak yang masih memerlukan bantuan dalam mengerjakan hanya 1 anak, anak mampu menempel sesuai dengan pola menjadi 22 anak dan anak yang menempel sesuai dengan tempatnya menjadi 21 anak.

Dalam kerapian anak dalam mengelem rata-rata meningkat sebesar 9,03%, dimana pada observasi awal atau pretest rata-rata yang didapat adalah 7,69 dengan 12 anak yang belum mampu menempel biji-bijian dengan rapat, 11 anak yang belum mampu menempel dengan rapi dan tidak ada bekas lem di sekitar bidang tempelan, dan terdapat 6 anak yang belum mampu mengoleskan lem pada bahan. Setelah dilakukan treatment rata-rata naik menjadi 8,39 dengan jumlah anak yang mampu menempelkan biji dengan rapat menjadi 20 anak, anak yang mampu menempel dengan rapi dan tidak ada bekas lem di sekitar gambar menjadi 12 anak, dan semua anak mampu mengoleskan lem pada bahan yang akan ditempel.

Dalam keluwesan jari-jari tangan ketika menempel dan memotong bahan rata-rata meningkat sebesar 2,98%, dimana pada observasi awal atau pretest rata-rata yang didapat adalah 20,39 dengan 12 anak yang belum mampu menjemput bahan yang digunakan, 1 anak belum terlalu luwes dalam menggerakkan pergelangan tangan, dan 1 anak belum mampu merobek daun kering menjadi bentuk yang lebih kecil. Setelah dilakukan treatment rata-

rata yang didapat menjadi 21 yang mana dapat diketahui seluruh anak mampu menggerakkan jari-jari dan pergelangan tangan dengan luwes ketika menempel dan memotong bahan yang digunakan dalam kegiatan menempel teknik kolase ini.

Kegiatan menempel teknik kolase dengan media bahan alam ini sangat cocok untuk anak usia dini karena bahan yang sederhana, mudah ditemui disekitar dan bahannya ringan. Pengintruksian kegiatan mainnya pun juga mudah dan kegiatannya pun menyenangkan sehingga anak tidak akan merasa sedang belajar.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik kolase dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menempel. Dari kegiatan menempel itu memiliki tiga indikator pengembangan yaitu kerapian dalam mengelem, ketepatan dalam menempel dan keluwesan jari-jari tangan untuk menempel dan memotong bahan. Dari tiga indikator tersebut kegiatan yang menunjukkan kenaikan rata-rata paling banyak adalah ketepatan saat menempel yaitu sebesar 14,85%. Dimana pada observasi pertama atau pretest terdapat 14 anak belum mampu menyesuaikan ukuran bahan dengan pola setelah dilakukan perlakuan berkurang menjadi 10 anak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dengan diketahuinya pengaruh yang signifikan pada kegiatan kolase dengan bahan alam terhadap kemampuan motorik halus anak, maka hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pihak-pihak terkait utamanya pelaku pembelajaran yaitu guru dan murid.

1. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Bagi orang tua, dapat menjadi alternatif kegiatan untuk anak di rumah karena bahan mudah didapat disekitar rumah.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan mengubah atau menambah variabel penelitian, atau dengan suatu penelitian yang bersifat eksperimental untuk mengetahui lebih pasti perkembangan motorik anak.
2. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya juga melakukan kontrol terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan motorik halus anak.
3. Untuk guru dalam pembelajaran dapat menggunakan teknik lain selain teknik kolase untuk mengembangkan kemampuan motorik halus seperti mosaik, montase, teknik cap, teknik rajut dan masih banyak lagi.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan, namun bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Adapun kekurangan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Instrumen penelitian tidak melalui uji coba terlebih dahulu karena mengadopsi dan memodifikasi dari penelitian yang sudah ada.
2. Peneliti tidak mengontrol faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi kesehatan anak, suhu ruangan, perasaan anak saat pengerjaan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, P. f. (2011). *Seni kolase* (Heri (ed.); 2nd ed.). multi kreasi satu delapan.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Cahyani, I. T., & Riyadi, A. (2021). *Implementasi Kegiatan Kolase dalam Menstimulasi Perkembangan Anak*. 1(c), 15–21.
- Folio, M. R., & Fewell, R. R. (2000). *Peabody Developmental Motor Scales*.
- Hamalik, O. (1989). *Media Pendidikan*. Citra Aditya.
- Hapsari, I. I. (2016). *Psikologi perkembangan anak*. PT Indeks.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini* (1st ed.). Luxima.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak, jilid 1* (6th ed.). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan anak jilid 1*. Erlangga.
- Karim, Y. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik* (pertama). kencana.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *perkembangan fisik motorik anak usia dini teori dan praktik*. kencana.
- Komaini, A. (2018). *Kemampuan motorik anak usia dini*. Rajawali Press.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Depdiknas.
- Miller, Dana I, Tichota, K., & White, J. (2013). *Young children's authentic play in a nature explore classroom supports foundational learning: a single case study*. dimensions educational research foundation.
- Muarifah, A., & Rohmadheny, prima suci. (2018). Pengaruh kegiatan kolase terhadap keterampilan motorik halus anak. *Jurnal Care*, 5(2).
- Nuh, M. (2004). *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*.
- Nurhafizah. (2018). Pelatihan pembuatan media pembelajaran anak usia dini menggunakan bahan sisa. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, 2(2), 1–10.
- Oktari, V. M. (2014). Penggunaan media bahan alam dalam pembelajaran di taman kanak-kanak kartika I-63 padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 49–57. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/503>
- Papalia, D. E. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)*. Kencana

Prenada Media Group.

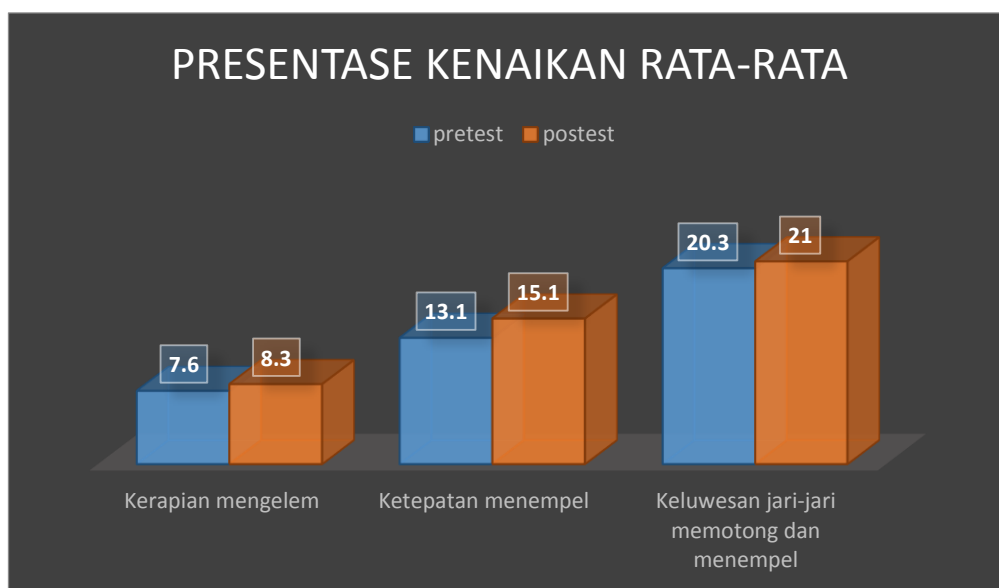
- Santrock, J. W. (2011). Masa perkembangan anak children. In *1* (11th ed., p. 7). Salemba Humanika.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Graha Ilmu.
- Solichah, S., & Ayusari, N. (2019). *Keterampilan Kolase*. Desa Pustaka Indonesia.
- Sri Wahyuniati, F. (2017). *Belajar motorik*. UNY Pres.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamti, E. (2007). *Perkembangan motorik*. UNY Pres.
- Sumitri, B. A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B PAUD Al-Ijtihad Danger Tahun Ajaran 2016/2017. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6.
- Susanti, E. (2020). *Upaya meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam daun kelapa pada kelompok B TK baladin amin lawe sawah*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Syahlaa, R. A. A., & Mas'udah. (2014). *Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Media Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK BAP Karang Dalam Sampang*.
- Wahyuni, S., & Khotimah, N. (2012). *Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan media bahan alam kelompok bermain*. Universitas Negeri Surabaya.
- Yanti, D., Ayu, C., & Syahrial. (2020). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media pelepah pisang pada anak kelompok B Tk darul yaqin desa koto ranah. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(1), 21–30.

LAMPIRAN

Lampiran 1: hasil pretest dan posttest anak

Nama	Kerapian mengelem		Ketepatan menempel		Keluwesan jari-jari memotong dan menempel	
	pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	posttest
Balqis	7	9	13	16	21	21
A'yun	9	8	11	14	21	21
Jackson	8	9	11	12	21	21
Mafilio	9	8	13	15	21	21
Fatih	8	9	15	16	20	21
Hafidz	8	8	13	15	20	21
Dava	8	8	13	15	20	21
Habibi	8	9	13	13	21	21
Rici	7	7	12	16	19	21
Fathar	8	9	14	15	20	21
Vicky	8	8	13	16	20	21
Andra	6	8	14	16	21	21
Ainun	8	8	14	15	20	21
Meysa	7	8	13	15	20	21
Azka	8	8	14	16	20	21
El yahya	7	9	14	15	20	21
Wika	8	9	14	16	21	21
Farah	8	9	13	15	21	21
Cyntia	8	9	13	15	20	21
Aqila	8	9	14	16	20	21
Rakha	7	8	13	15	21	21
Tirta	7	8	12	15	21	21
Enjel	7	8	14	16	20	21
Rata-rata	7,6957	8,3913	13,1739	15,1304	20,3913	21
Persentase kenaikan rata-rata	9,0388%		14,851%		2,985%	

N O	NAMA	Pretest	Posttes t
1	Balqis	41	46
2	A'yun	41	43
3	Jackson	40	42
4	Mafilio	43	45
5	Fatih	43	46
6	Hafidz	41	44
7	Dava	41	44
8	Habibi	42	43
9	Rici	38	44
10	Fathar	42	45
11	Vicky	41	45
12	Andra	42	45
13	Ainun	42	44
14	Meysa	40	44
15	Azka	42	45
16	Alyahya	41	45
17	Wika	43	46
18	Farah	42	45
19	Cyntia	41	45
20	Aqila	42	46
21	Rakha	41	44
22	Tirta	40	44
23	Enjel	41	45



Lampiran 2: data statistik pretest dan posttest

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	23	23
	Missing	1	1
Mean		41.30	44.57
Median		41.00	45.00
Mode		41	45
Std. Deviation		1.146	1.037
Variance		1.312	1.075
Range		5	4
Minimum		38	42
Maximum		43	46

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	4.2	4.3	4.3
	40	3	12.5	13.0	17.4
	41	9	37.5	39.1	56.5
	42	7	29.2	30.4	87.0
	43	3	12.5	13.0	100.0
	Total	23	95.8	100.0	
Missing	System	1	4.2		
Total		24	100.0		

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	4.2	4.3	4.3
	43	2	8.3	8.7	13.0
	44	7	29.2	30.4	43.5
	45	9	37.5	39.1	82.6
	46	4	16.7	17.4	100.0
	Total	23	95.8	100.0	
Missing	System	1	4.2		
Total		24	100.0		

Lampiran 3: uji hipotesis

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	23 ^b	12.00	276.00
	Ties	0 ^c		
	Total	23		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Test Statistics	
	posttest - pretest
Z	-4.242 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Lampiran 4: lembar validasi ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-635/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2021 07 Desember 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

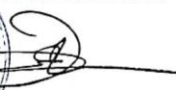
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Citra Widya Ningsih
NIM : 17160013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kolase dengan Media Bahan Alam
terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak
Dosen Pembimbing : Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator materi skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-0352/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2021 07 Desember 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Citra Widya Ningsih
NIM : 17160013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kolase dengan Media Bahan Alam
terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak
Dosen Pembimbing : Akhmad Mukhlis, S.Psi, MA

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>. email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Efektifitas Teknik Kolase dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menempel Anak

Sasaran : Anak Kelompok B TK Al Hidayah Margomulyo 02 Usia 5-6 Tahun

Nama Peneliti : Citra Widya Ningsih

Nama Validator : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

Petunjuk :

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang kegiatan kolase dengan media bahan alam terhadap kemampuan motorik halus anak.

Keterangan :

Sangat Setuju : 5
Setuju : 4
Cukup Setuju : 3
Kurang Setuju : 2
Sangat Tidak Setuju : 1

Lembar Penilaian

NO	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan langkah-langkah dalam pembelajaran				√	
2	Kejelasan tujuan perkembangan					√

3	Media yang digunakan sesuai dengan usia anak					√
4	Kesesuaian gambar dengan tema pembelajaran					√
5	Kesederhanaan struktur kalimat dalam pernyataan media				√	
6	Ukuran gambar sesuai dengan usia anak					√
7	Media yang digunakan cukup bervariasi					√
8	Kegiatan yang dipilih sesuai dengan KD					√

Saran:

Gunakan kalimat yang santai meskipun formal sehingga pembaca/guru dapat memahaminya dengan mudah. Bahasanya formal namun tidak kaku.

Teori yang disajikan dibuat ringkas, langkah-langkah dibuat sederhana.

Kesimpulan:

Kegiatan ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk digunakan

Malang, 22 Oktober 2021
Ahli Materi



Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
NIP: 199012152019032023

Lampiran 5: kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Motorik Halus Anak

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item
Kemampuan motorik halus anak	Menempel pada gambar	Kerapian dalam mengelem gambar	1, 2, 3
		Ketepatan dalam menempel pada gambar	4, 5, 6, 7, 8
		Keluwesannya jari-jari tangan ketika menempel dan memotong bahan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

Lampiran 6: pedoman observasi

Pedoman Observasi Anak
Efektifitas Teknik Kolase Dengan Bahan Terhadap
Kemampuan Menempel Anak

Nama :

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kemampuan motorik halus peserta didik. Berilah tanda checklist (v) pada kolom skor sesuai dengan perkembangan motorik halus yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut

:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang melakukan


2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

NO	ITEM	NILAI			
		4	3	2	1
1	Anak mampu menempelkan biji-bijian dengan rapat				
2	Anak mampu menempel dengan rapi dan tidak ada bekas lem di sekitar bidang tempelan atau gambar				
3	Anak mampu mengoleskan lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar				
4	Anak mampu menempel bahan tepat diatas pola gambar				
5	Anak mampu menempelkan bahan kolase sesuai pola				
6	Anak mampu menyesuaikan ukuran bahan dengan ukuran pola gambar				
7	Anak mampu mengkolaborasikan bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase				
8	Anak mampu menyelesaikan hasil karya kolase sampai selesai tanpa bantuan guru dan teman				
9	Anak mampu menjumpuk bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase				
10	Anak mampu menggerakkan pergelangan tangan untuk menempel bahan kolase				

11	Anak mampu menggerakkan jari-jari tangan untuk menempel bahan kolase				
12	Anak dapat merobek daun kering atau kertas menjadi bentuk yang lebih kecil				
13	Anak mampu merobek daun kering atau kertas dengan menggenggam				
14	Anak mampu merobek daun kering atau kertas dengan dua jari				
15	Anak mampu memotong daun kering atau kertas dengan gunting				
Jumlah Skor					

Lampiran 7: surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1818 /Un.03.1/TL.00.1/10/2021 04 Oktober 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala TK Al Hidayah Margomulyo 02
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Citra Widya Ningsih
NIM : 17160013
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak

Lama Penelitian : Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dr. Nur Ali, M.Pd.I
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 8: RPPH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

TK AL HIDAYAH MARGOMULYO 02

Tema/Sub.Tema	: Binatang (Binatang buas yang hidup di hutan)
Sub-sub tema	: (Harimau, singa, serigala, badak, kera ular, gajah) makanan dan tempat tinggalnya
Kelompok / Usia	: B (5-6 tahun)
Semester/Bulan/Minggu	:
Hari/Tanggal	:
Waktu	: 07.30-09.00 WIB

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat Menyebut ciptaan Tuhan
2. Anak dapat Menyebut ciri-ciri gajah
3. Anak dapat Ikut bertanggung jawab
4. Anak dapat Menempelkan benda
5. Anak dapat Mengenal huruf vokal & konsonan
6. Anak dapat Bersyair sederhana
7. Anak dapat Mendengarkan bacaan niatnya sholat isya dari bu guru

B. MATERI KEGIATAN

1. Menyebut nama Tuhan yang menciptakan semua makhluk hidup
2. Mencari tahu apa makanan gajah dan dimana tempat tinggalnya
3. Melindungi binatang buas dengan cara penangkaran atau ditaruh di kebun binatang
4. Menempelkan bahan pada lembar kegiatan
5. Mengenal huruf vokal dan konsonan dengan menulis: “g-a-j-a-h”
6. Mendengarkan syair berjudul “gajah” lalu ditirukan
7. Mau berdoa dengan tertib sebelum pulang, mengucapkan salam pada bu guru

C. METODE PEMBELAJARAN

Bercakap-cakap, bercerita, tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas, praktek langsung, pengamatan

D. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN DAN KARAKTER

1. Mensyukuri nikmat Tuhan
2. Mengucapkan salam, masuk dalam dalam SOP penyambutan dan penjemputan

3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum sesudah makan
5. Nilai-nilai Karakter
Religius, tanggung jawab, mandiri, kreatif, disiplin, peduli sosial, komunikatif.

E. ALAT DAN BAHAN

1. Print gambar gajah untuk mengamati perkembangbiakan gajah, kartu huruf
2. Kertas HVS, pensil, spidol, krayon
3. Lembar kegiatan, lem, gunting, bahan kolase

F. KEGIATAN BELAJAR

I. PEMBUKAAN (10 menit)

- Doa, salam (SOP)
- Diskusi tentang binatang buas yang hidup di hutan (gajah).
- Menyebut nama Tuhan yang menciptakan semua makhluk hidup
- Mencari tahu apa makanan gajah dan dimana tempat tinggalnya

II. INTI (70 menit)

1. Mengamati
Guru bercerita tentang Binatang (Binatang buas yang hidup di hutan)
2. Menanya
Guru mendorong anak untuk bertanya tentang kegiatan yang akan disampaikan hari itu
 - Guru mengenalkan aturan bermain
 - Anak melakukan kegiatan sesuai minatnya.

Kelompok 1:

- Anak Melakukan gerakan merangkak meniru gajah yang sedang berjalan
- Anak dapat menirukan gerakan merangkak seperti gajah

Kelompok 2:

- Anak Mengenal huruf vokal dan konsonan dengan menulis: “g-a-j-a-h”
- Anak mengambil kartu huruf dan lembar kegiatan

Kelompok 3:

- Anak Menempelkan potongan kertas pada lembar kegiatan
- Anak mengambil lem, gunting, lembar kegiatan dan bahan

Kegiatan Pengaman: Anak bermain miniatur binatang dari plastik sesuai keinginannya

Recalling:

- Guru menanyakan kegiatan apa saja yang telah dikerjakan anak
- Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak pada kegiatan mainnya dan memotivasinya

III. PENUTUP (10 menit)

- Mau berdoa dengan tertib sebelum pulang, mengucapkan salam pada bu guru
- Guru menanyakan perasaan selama hari ini.
- Diskusi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok hari.
- Doa, salam.

G. Teknik Penilaian

- ❖ Skala Capaian Perkembangan disajikan pada lembar terpisah.
- ❖ Catatan Anekdote
- ❖ Hasil Karya

Mengetahui
Kepala TK Al Hidayah Margomulyo 02

Margomulyo, 12 Juli 2021
Guru kelompok B

Siti Kolipah, S.Pd AUD

Sunarmi, S.Pd

Lampiran 9: dokumentasi



Gambar pemberian materi ajar/kegiatan inti



Gambar kegiatan menggunting dan merobek daun



Gambar kegiatan menempel



Gambar kegiatan menjumpat bahan

Lampiran 10: biodata penulis

BIODATA



Nama : Citra Widya Ningsih

Tempat, Tanggal Lahir: Blitar, 29 Agustus 1999

Alamat : Ds. Margomulyo RT.04 RW.02 Kecamatan Panggungrejo

Telepon/HP : 085895090326

Email : cwidya62@gmail.com

Agama : Islam

Nama Orang Tua :

Ayah : Dardiri

Ibu : Namiasih

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al Maarif Margomulyo 01 (2007 - 2013)
2. MTS Daarul Uluum Margomulyo (2013 - 2015)
3. MAN Tlogo Blitar (2015 - 2017)
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017 – Sekarang)